



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 01 Februari 2017

Halaman: 4

Target Pengurangan Kemiskinan di Yogya Meleset

YOGYA (MERAPI) - Target pengurangan kemiskinan di Kota Yogyakarta belum sesuai dengan rencana alias meleset. Sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2012-2016 Kota Yogyakarta, angka kemiskinan ditargetkan mencapai 8,4 persen dari jumlah penduduk di Yogyakarta. Namun, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2016 angka kemiskinan di Yogyakarta mencapai 8,75 persen dari jumlah penduduk.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta Edy Muhammad mengatakan, soal angka kemiskinan yang naik itu memang kompleks. "Seluruh DIY juga ada kenaikan. Ini juga dipengaruhi oleh isu-isu strategis nasional," kata Edy,

usai rapat forum gabungan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Balaikota, Selasa (31/1).

Selain angka kemiskinan, indikator lain yang belum tercapai adalah angka kematian ibu dan bayi dinilai cukup tinggi, pelayanan sampah yang belum

terangkut dan genangan air hujan terkait cakupan drainase. Dia menyatakan indikator yang belum tercapai itu menjadi pencerminan Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Termasuk menjadi masukan untuk menyusun persiapan Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) tahun 2018.

"Indikator yang belum tercapai ini jadi pencerminan agar OPD yang mampu melakukan akselerasi (percepatan) agar tercapai. Indikator harus dibuat sesuai realitas yang ada," imbuhnya.

Dia menuturkan dalam Musrenbang 2018 selain menjangkau usulan dari wilayah, pihaknya juga menjangkau koordinasi lintas OPD melalui forum ga-

bungan OPD. Mekanismenya dengan menyiapkan rencana awal Rencana Kerja Perangkat Daerah (RKPD). Rancangan awal itu nantinya dibawa dalam Musrenbang menjadi RKPD akhir. Masing-masing OPD harus memiliki fokus yang menjadi prioritas sesuai RPJMD sebelumnya.

Pelaksana Tugas (Plt) Asisten Sekda Bidang Kesejahteraan Pemkot Yogyakarta Wahyu Widayat menambahkan poin-poin di bidang kesejahteraan ada isu-isu strategis di wilayah yang memiliki potensi untuk dibangun. Target pembangunan yang belum tercapai juga harus dilakukan akselerasi di wilayah. (Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005